

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas XI MPLB I SMK Swasta Jambi Medan yang menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* adalah 68,6, dengan standar deviasi 11,78 dan varians *pre-test* 138,63. Varians *post-test* adalah 107,71, dan rata-rata skor *post-test* adalah 80,87 dengan standar deviasi 10,37.
2. Varians *pre-test* adalah 122,42 dan rata-rata *post-test* adalah 78,83 dengan standar deviasi 10,20 dan varians *post-test* 103,66. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 65,5 dengan standar deviasi 9,90. Siswa-siswa ini diajar dengan memanfaatkan Model Pembelajaran *Problem Posing* di kelas XI MPLB II SMK Swasta Jambi Medan pada mata pelajaran Pengadaan Sarana dan Prasarana.
3. Siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* mengungguli siswa yang menerima pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Posing* dalam hal prestasi akademik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan membandingkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen II yang diajar dengan Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I yang diajar dengan Model Pembelajaran *Think Pair and Share*.

4. Pada taraf signifikansi 95%, uji hipotesis menunjukkan bahwa t hitung adalah 2,398 dan t tabel adalah 1,705, dan bahwa $dk = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 31 - 2 = 58$. Perbandingan t hitung dan t tabel menunjukkan bahwa $2,398 > 1,705 = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Penegasan bahwa Model Pembelajaran *Think Pair and Share* dan *Problem Posing* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas XI MPLB SMK Swasta Jambi Medan T.A. 2022/2023 dengan demikian diterima.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu Peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan secara progresif meningkatkannya ke tingkat yang signifikan, disarankan kepada instruktur topik Infrastruktur untuk menerapkan kembali Model Pembelajaran *Think Pair and Share* dan *Problem Posing* dalam proses belajar mengajar.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan memastikan mereka aktif dan optimal, di sarankan agar sekolah secara berkala memeriksa, mengembangkan, dan mendidik guru mata pelajaran untuk menerapkan model pembelajaran yang berbeda berdasarkan topik yang diajarkan.
3. Para pembuat kebijakan di desak untuk menyediakan lebih banyak sumber daya dan pelatihan bagi guru sehingga mereka dapat mengenal berbagai model pembelajaran alternatif, karena banyak instruktur masih terbiasa mengajar atau menggunakan metode pengajaran tradisional.
4. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa hendaknya

memperhatikan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan model pembelajaran untuk menjamin proses belajar mengajar berlangsung dinamis, efektif, dan efisien.



THE
Character Building
UNIVERSITY